

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian lapangan dimana peneliti mendapatkan informasi atau data melalui kunjungan lapangan atau narasumbernya langsung.<sup>1</sup> Penelitian lapangan yakni penelitian yang sumber data utama guna menjawab rumusan masalah yang terdapat di lapangan atau suatu tempat/ lokasi penelitian.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini menekankan analisis dinamika antara fenomena yang diamati dengan memanfaatkan logika ilmiah.<sup>3</sup> Metode ini didasarkan pada filsafat postpositivisme atau paradigma interpretif dan konstruktif, yang berpendapat bahwa obyek penelitian adalah realitas yang holistik, kompleks, dinamis, kaya makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Penelitian dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah atau realitas yang berkembang tanpa campur tangan peneliti, sehingga kedatangan peneliti tidak mempengaruhi dinamika obyek tersebut.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini, peneliti mendatangi langsung informan guna mendapatkan data maupun informasi yang diperlukan langsung di lokasi yakni di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk menelusuri permasalahan tersebut. Penelusuran ini dibantu oleh warga setempat untuk mempermudah pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Selain itu, peneliti juga mendatangi Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus yang merupakan induk dari PKH Kabupaten Kudus untuk memperoleh data terkait pelaksanaan PKH di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

<sup>2</sup> Supaat, dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2019), 33.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), 27.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

Adapun alasan peneliti memilih jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif karena sesuai dengan tujuannya yaitu untuk memahami masalah atau realitas sosial dalam hal ini di Desa Kedungdowo terkait pelaksanaan PKH dalam rangka pengentasan kemiskinan dengan melaporkan pandangan informan secara terperinci lalu disusun dengan kata-kata dalam sebuah latar ilmiah.<sup>5</sup>

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menentukan fokus penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik sosial mereka.<sup>6</sup> Setting penelitian dapat dimaknai dengan kondisi atau lokasi subyek penelitian tinggal yang berpengaruh pada keadaan, kegiatan dan yang terkait dengan aktivitas subyek.<sup>7</sup> Setting penelitian memuat lokasi dan waktu penelitian dilakukan.

Adapun penelitian ini dilakukan penulis di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Secara umum kondisi sosial masyarakat Desa Kedungdowo suka berkelompok, misalnya membuat paguyuban, berorganisasi mulai usia remaja sampai dengan usia lanjut, kegiatan PKK, arisan, temu warga, gotong royong, kerja bakti ataupun bakti sosial lainnya. Sedangkan dari segi bidang sosial keagamaan, masyarakat biasanya mengadakan pengajian-pengajian, membentuk ikatan remaja masjid, dan beraneka ragam kegiatan agama lainnya. Dari segi pendidikan, mayoritas masyarakat Kedungdowo berpendidikan sekolah tingkat menengah, dan dari segi pekerjaan mayoritas masyarakat bekerja sebagai buruh industri, buruh tani dan tidak/ belum bekerja, sehingga masih terdapat masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan informan yang diposisikan sebagai kawan, bahkan konsultan dalam rangka menggali informasi yang diperlukan oleh peneliti. Pemilihan

---

<sup>5</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research &Development* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 86.

<sup>6</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), 367.

<sup>7</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research &Development*, 91.

informan tidak berdasarkan teknik *probabilistic sampling*, tetapi menggunakan teknik nonrandom, yaitu *purposive/* sesuai dengan tujuan/ harapan terkait informasi yang akan digali dan *snowball sampling/* yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Identitas dari subyek penelitian harus dideskripsikan dengan jelas karena terkait dengan relevansi dan kualitas informasi yang didapatkan dalam kaitannya dengan usaha triangulasi atau validasi data.<sup>8</sup>

Pemilihan informan dalam penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut dianggap sebagai pihak yang paling tahu terkait apa yang akan diteliti atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan mempermudah dalam menjelajahi situasi sosial/ obyek yang diteliti.<sup>9</sup>

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari penerima PKH, pendamping PKH, Kepala Desa Kedungdowo, perangkat desa dan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus. Adapun informan utama pada penelitian ini adalah pendamping PKH, sedangkan informan pendukung terdiri dari penerima PKH, kepala desa, perangkat desa, dan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus.

Pendamping PKH adalah informan utama dalam penelitian ini. Tugas dari pendamping PKH yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan adalah sebagai perantara dalam memperoleh informasi mengenai bantuan PKH yang telah diatur oleh pemerintah dengan tujuan untuk dapat mengentaskan kemiskinan. Penerima bantuan PKH dijadikan sebagai informan pendukung yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan adalah seluruh masyarakat yang telah terdata sebagai penerima bantuan PKH serta memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Kepala desa dijadikan sebagai informan pendukung yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan adalah pihak yang mempunyai kuasa dan pihak pertama yang mengizinkan peneliti dalam penelitian ini. Perangkat desa dijadikan sebagai informan pendukung yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan adalah pihak yang mempunyai data kemiskinan yang lengkap. Sedangkan

---

<sup>8</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 99.

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus yang memiliki data terkait nama-nama penerima PKH di Desa Kedungdowo. Subyek penelitian dapat memberikan informasi tentang analisis pelaksanaan PKH dalam mengentaskan kemiskinan. Subyek penelitian juga dapat memberikan data-data yang dibutuhkan peneliti.

#### D. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan sebagai orang atau benda tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informasi yang didapatkan dari sumber penelitian selanjutnya disebut data.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, sumber datanya terdiri dari dua jenis, yaitu:

##### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah pihak-pihak yang menjadi sumber/ informan kunci dalam penelitian atau sumber data yang terkait langsung dengan bagian analisis penelitian.<sup>11</sup>

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah melakukan observasi langsung di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, wawancara dengan pihak Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus, pihak masyarakat penerima PKH, pendamping PKH, masyarakat yang memiliki peran di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Data ini dibutuhkan untuk mengetahui pelaksanaan PKH dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari berbagai perantara dimana lembaga yang menyajikan data bukan pengolahnya namun dimanfaatkan dalam penelitian.<sup>12</sup> Sumber data sekunder ialah berbagai partisipan yang

---

<sup>10</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

<sup>11</sup> Supaat, dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 37.

<sup>12</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), 138.

memberikan dukungan yang bisa memberi data pelengkap atau tambahan terkait masalah penelitian yang dibahas.<sup>13</sup>

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku petunjuk Program Keluarga Harapan, jurnal-jurnal penelitian, profil desa, foto-foto yang berkaitan dengan penelitian dan dokumen-dokumen lain yang relevan dan ikut menunjang dalam penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data menjadi langkah penting dalam penelitian dimana penelitian memiliki tujuan dalam mengumpulkan data. Pemahaman pengumpulan data yang tidak tepat memunculkan data yang tidak sesuai dengan standarisasi yang ada.<sup>14</sup>

Untuk menggambarkan dunia empirik terkait masalah penelitian maka dibutuhkan data yang sifatnya deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, kodifikasi data lapangan dilaksanakan dengan teknik pengamatan, wawancara serta ditunjang dengan dokumentasi.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, antara lain:

### 1. Observasi/ Pengamatan

Observasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada subyek penelitian berupa perilaku spontan, asli dan wajar dalam waktu tertentu secara langsung sehingga diperoleh data yang rinci, mendalam dan cermat. Melalui teknik ini, peneliti bisa memperoleh pengalaman secara langsung dan digunakan sebagai alat dalam melaksanakan uji validitas.<sup>16</sup>

Observasi menjadi teknik kodifikasi data dengan cirikhas tertentu yaitu ditujukan kepada manusia dan berbagai objek alamiah lain.<sup>17</sup> Observasi yang dijalankan akan menggambarkan secara jelas mengenai kehidupan social yang sulit didapatkan melalui metode tersebut.<sup>18</sup> Peneliti di sini melakukan

---

<sup>13</sup> Supaat, dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 37-38.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

<sup>15</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 53.

<sup>16</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 58.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 203.

<sup>18</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 106.



pengamatan langsung terhadap berbagai aspek nyata yang terkait dengan fenomena di lapangan, yang saling mempengaruhi. Peneliti harus berupaya untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi tentang fenomena yang sedang diteliti.<sup>19</sup> Proses pengamatan dimulai dengan mengenali lokasi yang akan diselidiki. Setelah lokasi penelitian teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah membuat pemetaan, untuk mendapatkan gambaran keseluruhan tentang objek penelitian. Setelah itu, peneliti mengidentifikasi subjek yang akan diamati, waktu pengamatan, durasi, dan metode yang akan digunakan.<sup>20</sup>

Observasi yang dipakai peneliti ialah observasi samar-samar yaitu ketika melakukan pengumpulan data peneliti berterus terang informan bahwasanya peneliti melaksanakan pengumpulan data dan dalam jangka waktu tertentu. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data informasi yang diinginkan, peneliti menentukan tempat penelitian dan mendatangi lokasi terkait obyek yang diteliti berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti rumah penerima PKH, rumah pendamping PKH, rumah Kepala Desa, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus dan lain sebagainya.

## 2. Wawancara/ *Interview*

Wawancara diartikan sebagai teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data berbentuk tanya jawab di antara dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan tertentu. Adapun komponen yang ada dalam teknik wawancara, yaitu narasumber atau yang diwawancarai, pewawancara dan biasanya dilengkapi dengan *interview guide* (pedoman wawancara).<sup>21</sup>

Peneliti akan meminta izin kepada informan sebelum wawancara dilaksanakan terkait kesediaan informan untuk diwawancarai sekaligus menentukan waktu dan tempat wawancara akan dilakukan. Hal ini bertujuan agar suasana wawancara menjadi lebih baik/ bersahabat sehingga informasi yang didapatkan valid dan lengkap. Melalui wawancara akan diketahui secara lebih mendalam hal-hal terkait keikutsertaan

---

<sup>19</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), 148-149.

<sup>20</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), 112.

<sup>21</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 138.

dalam memaknai fenomena dan situasi yang ada dimana hal ini tidak didapatkan dalam teknik observasi.<sup>22</sup>

Alat-alat bantu yang digunakan dalam proses wawancara meliputi notebook, tape recorder, dan kamera. Notebook digunakan untuk mencatat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Tape recorder digunakan untuk merekam isi percakapan antara peneliti dan informan. Penggunaan tape recorder ini memerlukan izin terlebih dahulu dari informan. Kamera digunakan untuk mengambil gambar selama proses wawancara dan gambar yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan penulis bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat secara lisan dari informan yaitu dari pendamping PKH, kepala desa, dan penerima bantuan PKH di Desa Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang mencatat kejadian yang sudah terjadi sebelumnya. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Dokumentasi data yang diperlukan berasal dari sumber data yang terletak di Desa Kedungdowo. Data tersebut mencakup profil desa, foto kegiatan masyarakat, dan sejenisnya. Tujuan dari dokumentasi adalah agar penulis dapat melakukan penelitian yang teliti dan menghasilkan dokumen yang bernilai. Pengambilan dokumentasi dilakukan dengan cara memotret saat melakukan penelitian di lapangan.<sup>24</sup>

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti akan lebih kredibel/ dipercaya jika ditunjang dengan dokumen, semisal foto dan karya tulis.<sup>25</sup>

Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini adalah berinteraksi secara langsung kepada narasumber (foto bersama narasumber), disini peneliti mengambil data tentang PKH, apa

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 232.

<sup>23</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 165.

<sup>24</sup> Ahmad Tanzen, *Metodologi Penelitian Praktik*, (Yogyakarta : Teras, 2013), 92.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

saja kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat penerima bantuan PKH (foto kegiatan berlangsung) dan lain sebagainya.

Sementara itu, dari hasil data temuan di lapangan juga menggunakan beberapa data lain sebagai pendukung, dimana data tersebut terkait dengan buku, skripsi, jurnal penelitian, dokumentasi profil Desa Kedungdowo dan situs internet. Dokumentasi ini bertujuan untuk mempermudah dan mendukung penelitian, bahwasannya penelitian ini benar-benar meneliti langsung ke lokasi untuk mencari data sesuai dengan jenis penelitian, yaitu *field research*.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Instrumen utama penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri, hal ini disebabkan memang manusialah yang mampu mengungkapkan dan menangkap makna dengan tepat. Selanjutnya, agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka dirumuskan pengujian keabsahan data.<sup>26</sup>

Untuk menghindari kekeliruan data yang telah terkumpul perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yang digunakan penelitian antara lain :<sup>27</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Pengujian kredibilitas data dijalankan melalui teknik berikut:

#### a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>28</sup> Peneliti akan melakukan perpanjang pengamatan terhadap pihak yang terlibat dalam program bantuan PKH yaitu perangkat desa, pendamping PKH dan penerima bantuan PKH.

#### b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan melibatkan melakukan pengamatan secara teliti dan terus-menerus. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan verifikasi ulang terhadap kebenaran data yang telah ditemukan. Selain

---

<sup>26</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 100.

<sup>27</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung : PT Raja Rosdakarya, 2016), 179.

<sup>28</sup> Lexy J. Moelog, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 327.



itu, mereka dapat memberikan deskripsi yang tepat dan teratur mengenai apa yang mereka amati.<sup>29</sup> Oleh karena itu, peneliti akan mencermati data dari hasil wawancara dengan yang terlibat (pendamping PKH, perangkat desa, dan penerima bantuan PKH) maupun dari hasil dokumentasi ataupun observasi.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. peneliti menggunakan catatan dan rekaman audio wawancara dengan informan (pendamping PKH, kepala desa, dan penerima bantuan PKH) desa Kedungdowo sebagai pendukung pembuktian data penelitian.

2. Uji *Transferability*

Pengujian *transferability* adalah sebuah tes keabsahan data yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi dan tempat yang lain.<sup>30</sup> Apabila isi dari hasil penelitian dapat dipahami oleh pembaca, maka penelitian tersebut akan memenuhi persyaratan atau standar transferabilitas. Dalam hal ini, peneliti akan memverifikasi struktur dan format laporan penelitian sesuai dengan panduan resmi yang dikeluarkan oleh kampus IAIN Kudus. Selanjutnya, peneliti akan meminta pendapat dari pembimbing mengenai apakah laporan tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian mengenai pelaksanaan PKH dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Kedungdowo.

3. Uji Dependabilitas

Pengujian keandalan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian, mulai dari identifikasi masalah, penentuan fokus penelitian, pengumpulan data di lapangan, sumber data yang digunakan, keabsahan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Jika ada peneliti yang tidak melakukan langkah-langkah tersebut, namun masih berhasil mendapatkan data, maka penelitian tersebut tidak dapat dianggap dapat diandalkan.<sup>31</sup> Peneliti akan menunjukkan bukti berupa surat resmi kegiatan penelitian dari pihak Kepala Desa Kedungdowo dan dari pihak Dinas Sosial Kabupaten Kudus untuk memenuhi syarat uji *dependability*.

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 125.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 377.

<sup>31</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 40.

#### 4. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi menjadi teknik pengujian keabsahan data dengan mengintegrasikan teknik yang sudah dimiliki atau sumber yang sudah tersaji. Apabila peneliti mengumpulkan data dengan memanfaatkan teknik tersebut maka peneliti termasuk mengadakan pengujian kredibilitas data atau melakukan pengecekan kredibilitas data melalui teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data.

##### a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah beragam teknik yang diintegrasikan dalam mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti akan melakukan dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi partisipatif dalam mendapatkan data secara bersamaan.

##### b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dijalankan dengan melakukan pengecekan data dalam keadaan dan waktu yang berlainan.<sup>32</sup> Waktu dapat memberikan pengaruh pada keabsahan datanya. Data yang didapatkan melalui pengumpulan data dipagi hari akan memunculkan data yang berbeda dari data yang dikumpulkan disore hari, hal ini disebabkan karena saat pagi hari partisipan masih dalam keadaan bugar berbeda dengan sore hari.<sup>33</sup>

##### c. Triangulasi Data

Peneliti juga memanfaatkan beragam sumber data mulai dari transkrip wawancara, arsip dan berbagai dokumen yang memiliki relevansi dengan tema kajian yang dimiliki oleh peneliti.<sup>34</sup>

### G. Analisis Data

Analisis data termasuk dalam aktivitas pengorganisasian data.<sup>35</sup> Analisa data menjadi kegiatan dalam merancang hasil penelitian secara terstruktur dimana hasil ini didapatkan dari dokumentasi, wawancara dan pengamatan lapangan dengan mengategorikannya, menjelaskannya kedalam beragam unit dan melakukan sintesa dan melakukan penusunan kedalam pola untuk

---

<sup>32</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 104.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

<sup>34</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143.

<sup>35</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

kemudian dipilah mengenai hal yang bisa dipahami dan menyimpulkannya agar mudah dimengerti bagi peneliti dan lainnya.

Analisa data sudah dijalankan peneliti ketika merancang proposa penelitian bagi penelitian kualitatif. Nasution menjelaskan bahwa “analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data”.<sup>36</sup> Penelitian dijalankan di Desa Kedungdowo memanfaatkan analisa deskriptif dengan menjelaskan mengenai “pelaksanaan PKH dalam mengentaskan kemiskinan”. Data yang didapatkan akan dibagi dan dianalisa ke dalam berbagai bagian untuk digunakan sebagai jawaban atas masalah yang diajukan.

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh atau tuntas”. Terdapat tiga tahapan dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*<sup>37</sup>. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

#### 1. *Reduction Data* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu analisis dalam upaya menyusun, mengurangi, memfokuskan, memilih dan mempertajam data dalam suatu teknik yang dapat menggambarkan kesimpulan.<sup>38</sup> “Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit sehingga perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan”.<sup>39</sup> Dalam hal ini proses analisis data dimulai dengan

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131-132.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 246.

<sup>38</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 51.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-137.

menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu wawancara, dokumentasi, dan pengamatan.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

“Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplaykan* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut”.<sup>40</sup> Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan tentang efektivitas PKH dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

“*Conclusion Drawing* atau *Verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.

“Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan”.<sup>41</sup> Kesimpulan ini merupakan temuan yang bisa berbentuk gambaran atau deskripsi obyek yang awalnya belum jelas menjadi jelas bisa berbentuk teori atau hipotesis, hubungan interaktif atau kausalitas.<sup>42</sup> Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah dirumuskan. Sedangkan verifikasi dilakukan

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 253.

dengan membandingkan antara temuan peneliti di lapangan dengan tataran teoritis yang telah ada.

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan dipilah-pilah, hingga berikutnya peneliti memberikan kesimpulan terkait pelaksanaan PKH dalam mengentaskan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

